

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Pengaruh Pesan Kampanye #JagaJakarta terhadap Kesadaran Warga Jakarta dalam Menjaga Fasilitas Umum Pasca-Kericuhan Demo DPR Agustus 2025” yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 96 responden dan diolah menggunakan software SPSS versi 25, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kampanye #JagaJakarta terbukti memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan tingkat kesadaran warga dalam menjaga fasilitas umum. Temuan ini menunjukkan bahwa pesan kampanye yang disampaikan melalui berbagai kanal komunikasi mampu membentuk pemahaman dan perhatian warga terhadap pentingnya menjaga ruang dan fasilitas umum sebagai bagian dari kepentingan bersama.
2. kampanye #JagaJakarta memberikan kontribusi yang cukup besar dalam membentuk kesadaran warga, meskipun tidak menjadi satu-satunya faktor yang memengaruhi. Hal ini mengindikasikan bahwa kesadaran warga terhadap fasilitas umum juga dipengaruhi oleh faktor lain di luar pesan kampanye, seperti pengalaman pribadi, lingkungan sosial, maupun norma yang berkembang di masyarakat.
3. hasil pengujian hipotesis mengonfirmasi bahwa kampanye #JagaJakarta memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesadaran warga Jakarta pasca-kericuhan demonstrasi DPR Agustus 2025. Dengan demikian, kampanye ini dapat dipandang sebagai salah satu instrumen komunikasi publik yang efektif dalam merespons situasi sosial yang sensitif.
4. Ditinjau dari Model 3A Ostergaard, kampanye #JagaJakarta menunjukkan keberhasilan yang kuat pada tahap awareness dan attitude. Warga tidak hanya mengetahui keberadaan kampanye, tetapi juga

Aisha Mikaila, 2025

PENGARUH KAMPANYE #JAGAJAKARTA TERHADAP KESADARAN WARGA JAKARTA DALAM MENJAGA FASILITAS UMUM PASCA-KERICUHAN DEMO DPR 2025

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Ilmu Komunikasi
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

menunjukkan sikap positif terhadap nilai-nilai yang disampaikan. Namun, pada tahap action, penelitian ini menemukan bahwa kesiapan warga untuk melakukan tindakan nyata, seperti menegur pelanggaran atau melaporkan kerusakan fasilitas umum, belum sepenuhnya optimal. Temuan ini menunjukkan adanya kesenjangan antara kesadaran dan tindakan nyata di ruang publik.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Praktis

1. Meskipun kampanye #JagaJakarta telah berhasil membangun kesadaran dan sikap positif warga, aspek tindakan masih memerlukan penguatan. Oleh karena itu, kampanye selanjutnya disarankan tidak hanya menekankan pesan persuasif dan edukatif, tetapi juga memperkuat pesan yang bersifat instruksional atau call to action. Pesan tersebut perlu memberikan panduan yang jelas mengenai bentuk tindakan yang dapat dilakukan warga serta mekanisme yang tersedia..
2. Mengingat media sosial, khususnya Instagram, terbukti efektif sebagai saluran komunikasi kampanye, akun resmi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta disarankan untuk dikembangkan tidak hanya sebagai media penyebaran informasi, tetapi juga sebagai ruang interaksi dan respons publik. Menampilkan contoh tindakan warga, respons terhadap laporan, atau apresiasi terhadap partisipasi publik dapat memperkuat persepsi bahwa tindakan warga memiliki dampak nyata.
3. Peneliti mendorong agar kampanye #JagaJakarta disarankan untuk dijalankan secara konsisten dan berkelanjutan sebagai bagian dari strategi komunikasi publik pemerintah. Konsistensi pesan penting agar narasi kepedulian terhadap fasilitas umum tidak dipersepsikan sebagai respons situasional semata, melainkan sebagai nilai sosial yang terus ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari warga Jakarta.

Aisha Mikaila, 2025

PENGARUH KAMPANYE #JAGAJAKARTA TERHADAP KESADARAN WARGA JAKARTA DALAM MENJAGA FASILITAS UMUM PASCA-KERICUHAN DEMO DPR 2025

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, S1 Ilmu Komunikasi
[www.upnvj.ac.id-www.library.upnvj.ac.id-www.repository.upnvj.ac.id]

5.2.2 Saran Akademis

1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pengukuran persepsi dan sikap responden melalui kuesioner. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan pendekatan kualitatif, seperti wawancara mendalam atau studi kasus, guna menggali secara lebih mendalam faktor psikologis, sosial, dan struktural yang memengaruhi kesiapan warga untuk bertindak di ruang publik.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kesadaran dan tindakan warga, seperti literasi digital, peran tokoh masyarakat, kepercayaan terhadap institusi, atau norma sosial. Pengembangan variabel tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika kampanye publik dan perilaku masyarakat perkotaan.